

ABSTRAKSI

Dewasa ini persaingan di antara perusahaan yang memproduksi berbagai jenis barang kebutuhan manusia semakin kompetitif. Di antaranya perusahaan yang memproduksi cat ukuran 50 gram dan 100 gram, di P.T. S.M. Menurut pengamatan banyaknya terjadi penumpukan pada proses pemberian label kaleng. Sistem kerja yang cukup melelahkan serta cukup banyak membutuhkan pengawasan agar pekerja benar-benar bekerja. Untuk itu perlu diupayakan teknik tata cara perbaikan pemberian label kaleng, adanya *rolling* kerja dan pemberian gaji dengan sistem gaji pokok ditambah dengan insentif secara kelompok. Hal ini untuk merangsang kerja sama antar pekerja, juga untuk peningkatan produktivitas kerja, sehingga hasil output (unit kotak besar) dapat maksimal.

Pendekatan yang dipakai adalah dengan menggunakan analisa pengukuran kerja karena dengan pendekatan ini dapat dikerahui waktu standar pada masing-masing elemen pekerjaan sehingga dapat ditentukan output standar. Waktu standar dan output standar ini berguna untuk mengalokasikan jumlah pekerja pada elemen pekerjaan sebagai dasar untuk perancangan insentif. Dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan pekerja akan lebih bersemangat sehingga produktivitas dapat ditingkatkan.